

HUBUNGAN KEGIATAN PRAKTIK KETERAMPILAN MENGAJAR (PKM) DENGAN MINAT MENGIKUTI PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG) PADA MAHASISWA TEKNIK MESIN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Muhamad Nashrulloh

Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta

Jakarta, Indonesia

Email : satelit4@gmail.com No. Telp. : +62 896 3098 4525

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kegiatan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) dengan minat mengikuti program Pendidikan Profesi Guru (PPG) pada mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Negeri Jakarta Rawamangun, Jakarta Timur. Dilaksanakan pada bulan September 2015. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi (S1) Pendidikan Teknik Mesin angkatan 2011 dan 2012 yang telah menempuh mata kuliah Praktik Keterampilan Mengajar. Pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling yaitu pengambilan secara acak mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin angkatan 2011 dan 2012 yang sudah mengambil mata kuliah Program Keterampilan Mengajar (PKM). Sampel yang diteliti berjumlah 60 mahasiswa, terdiri dari 34 mahasiswa angkatan 2011 dan 26 mahasiswa angkatan 2012. Jenis Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional artinya penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Besar atau tingginya hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi.

Hasil dari penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara Kegiatan PKM dengan minat mahasiswa untuk mengikuti program PPG. Hasil analisis data didapat bahwa kegiatan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) mempunyai kontribusi 9.16% yang berhubungan dengan minat mahasiswa untuk mengikuti program Pendidikan Profesi Guru (PPG). Angka kontribusi tersebut rendah, berarti minat mengikuti PPG tidak hanya dipengaruhi oleh PKM tetapi masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi mahasiswa untuk mengikuti program PPG tersebut.

Kata kunci : PKM, minat mengikuti PPG

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Merujuk pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, Undang-Undang no 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2008 tentang guru, bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikat pendidik. Sertifikat pendidik bagi guru diperoleh melalui program Pendidikan Profesi Guru (PPG) yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi, baik yang diselenggarakan oleh Pemerintah maupun masyarakat, dan ditetapkan oleh pemerintah.

Universitas Negeri Jakarta adalah salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan yang fungsinya menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan profesional. Universitas Negeri Jakarta juga merupakan salah satu LPTK yang ditetapkan sebagai penyelenggara program Pendidikan Profesi Guru (PPG).

Kompetensi lulusan Program Studi (S1) Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta pada rumpun kompetensi pedagogik adalah, lulusan dapat menjadi tenaga pendidik yang mampu memahami perkembangan peserta didik, merencanakan proses pembelajaran bidang teknik mesin, melaksanakan proses pembelajaran dengan benar serta mampu melaksanakan evaluasi proses pembelajaran yang sesuai dengan karakter materi bidang teknik mesin. Atas dasar itu maka Jurusan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta khususnya program studi Pendidikan Teknik Mesin mengharuskan mahasiswanya untuk menempuh beberapa mata kuliah yang diselenggarakan dengan tujuan menyiapkan calon tenaga kependidikan dan keguruan, mata kuliah tersebut antara lain Praktik Keterampilan Mengajar (PKM).

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti tertarik untuk mengetahui adakah hubungan antara kegiatan praktek keterampilan mengajar dengan minat mengikuti Program Profesi Guru pada mahasiswa Program Studi (S1) Pendidikan Teknik Mesin UNJ yang telah selesai mengikuti kegiatan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM)?

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kegiatan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) dengan minat mengikuti program Pendidikan Profesi Guru (PPG) pada mahasiswa Program Studi (S1) Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.

2. KAJIAN TEORI

2.1 Praktik Keterampilan Mengajar (PKM)

Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada program studi S1 untuk mahasiswa Universitas Negeri Jakarta tahun akademik 2010/2011 berganti nama menjadi mata kuliah Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) dengan bobot 2 SKS. Perubahan ini dilatarbelakangi oleh : Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008 tentang Program Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan yang menegaskan bahwa guru merupakan jabatan profesional yang wajib memiliki kualitas akademik dengan ijazah pendidikan minimal S-1/D-IV, dan memiliki sertifikat pendidikan melalui pendidikan profesi. Pendidikan profesi yang dimaksud adalah PPG (Pendidikan Profesi Guru). Program Pendidikan Profesi Guru berdasarkan Permendiknas No 9 tahun 2010 terdiri atas beberapa kegiatan

dalam bentuk workshop dan Program Pengalaman Lapangan (PPL).

Oleh karena itu perencanaan mata kuliah Praktik Pengalaman lapangan (PPL) telah berubah dan berganti nama menjadi Praktik Keterampilan Mengajar (PKM).

Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) adalah serangkaian kegiatan yang telah dipersiapkan bersama-sama dan terpadu yang terdiri dari merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, memantau, mengendalikan, dan membina segenap daya agar tujuan program pengalaman pembelajaran di lapangan dapat tercapai.

Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa kependidikan pada Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Mata kuliah ini berbentuk mata kuliah praktik yang berbobot 2 SKS dan dilakukan sebagai prasyarat untuk mengikuti PPL-PPG. Praktik Keterampilan Mengajar adalah mata kuliah yang berorientasi pada upaya pengembangan dan peningkatan kemampuan mengajar, khususnya keterampilan pembelajaran didepan kelas. Praktik Keterampilan Mengajar merupakan suatu upaya membantu calon guru untuk mempraktekkan 8 keterampilan dasar pembelajaran dan pencapaian 4 kompetensi yang harus dimiliki guru.

Delapan kompetensi pembelajaran yaitu keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan. Dan untuk kompetensi yang harus dimiliki oleh pendidik dan tenaga kependidikan meliputi: 1) kompetensi pedagogik, 2) kompetensi kepribadian, 3)

kompetensi profesional, dan 4) kompetensi sosial.

2.2 Minat Mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG)

Menurut Djaali minat adalah kecenderungan yang tinggi terhadap sesuatu (Djaali, 2007, p.122). Minat diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2010, p. 180). Minat merupakan keinginan seseorang yang timbul pada suatu objek sehingga membuat seseorang itu suka dan tertarik pada objek tersebut tanpa ada paksaan.

Menurut M. Alisuf Sabri dalam bukunya psikologi pendidikan dikatakan bahwa Minat merupakan pola reaksi individu terhadap sesuatu stimulus atau lingkungan kecendrungan interaksi dengan sesuatu hal, orang atau benda (M. Alisuf Sabri, 2007, p. 83). Adalah bentuk tanggapan seseorang pada rangsangan tertentu atau lingkungan dengan suatu hal baik orang maupun benda.

Menurut Syaiful Bahri Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang (Syaiful Bahri, 2008, p. 132). Merupakan perhatian seseorang pada suatu kegiatan sehingga membuat seseorang cenderung senang dalam memperhatikan kegiatan itu.

Agus Sujanto berpendapat bahwa minat sebagai sesuatu pemusatan perhatian yang tidak sengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan tergantung dari bakat dan lingkungannya (Agus Sujanto, 2004, p. 92). Minat merupakan kemauan untuk memusatkan perhatian dan perhatian itu tergantung pada bakat dan lingkungan.

Wina Sanjaya mengemukakan minat (*interest*) yaitu kecenderungan seseorang

untuk melakukan suatu tindakan atau perbuatan. Misalnya minat untuk mempelajari dan memperdalam materi pelajaran (Wina Sanjaya, 2005, p. 7). Merupakan kegiatan lebih untuk melakukan tindakan atau perbuatan.

Dalam kamus bahasa Indonesia minat berarti perhatian, kesukaan, kecenderungan hati (Dessy Anwar, 2001, p. 281). Dengan demikian minat dapat diartikan sebagai bentuk tanggapan seseorang dalam bentuk keinginan atau kemauan dari adanya rangsangan dan interaksi yang timbul pada suatu objek sehingga membuat seseorang itu suka dan tertarik pada objek tersebut tanpa ada paksaan

Menurut Abd. Rachman Abror minat mengandung unsur-unsur: kognisi (menenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak) (Abd. Rachman Abror, 1993, p. 112). Minat mengandung unsur kognisi, berarti minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut. Minat mengandung unsur emosi karena dalam pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu. Pengetahuan dan informasi mengenai kegiatan tertentu merupakan salah satu unsur minat individu untuk menjadi atau melakukan kegiatan tersebut. Apabila seseorang telah mempunyai pengetahuan dan informasi yang akurat mengenai kegiatan atau pekerjaan, maka orang tersebut akan tertarik untuk menjalaninya. Unsur konasi dapat dikatakan sebagai kelanjutan dari unsur kognisi dan unsur emosi yang terwujud dalam bentuk kemauan dan hasrat terhadap suatu bidang atau objek yang diminati.

Menurut Undang-undang No 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan profesi adalah pendidikan tinggi setelah program sarjana yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan persyaratan

keahlian khusus. Dengan demikian program PPG adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk lulusan S-1 Kependidikan dan S-1/D-IV Non Kependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru, agar mereka dapat menjadi guru yang profesional sesuai dengan standar nasional pendidikan dan memperoleh sertifikat pendidik.

Jadi minat mengikuti program Pendidikan Profesi Guru (PPG) dapat diartikan sebagai keinginan atau kemauan yang timbul pada diri individu yang menyebabkan individu tersebut ingin mengetahui dan memahami tentang program PPG sehingga membuat rasa tertarik dan menaruh perhatian yang lebih terhadap program PPG yang nantinya akan muncul hasrat dan kemauan untuk mengikuti program PPG.

Indikator-indikator minat mengikuti program PPG :

- a. Kognisi dapat berupa pengetahuan, informasi, pemahaman dan wawasan mengenai program PPG.
- b. Emosi atau perasaan dapat berupa rasa tertarik dan perhatian terhadap program PPG.
- c. Konasi dapat berupa keinginan dan kemampuan untuk mengikuti program PPG.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi (S1) Pendidikan Teknik Mesin angkatan 2011 dan 2012 yang telah menempuh mata kuliah Praktik Keterampilan Mengajar. Sampel yang diteliti berjumlah 60 mahasiswa, terdiri dari 34 mahasiswa angkatan 2011 dan 26 mahasiswa angkatan 2012. Peneliti menetapkan instrumen untuk mengukur beberapa variabel dengan menggunakan skala Likert. Instrumen variabel Kegiatan

Praktik Keterampilan Mengajar berjumlah 27 butir pertanyaan dan instrumen variabel minat mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru berjumlah 27 butir.

4. PEMBAHASAN

4.1 Data Kegiatan PKM

Data ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner kegiatan Praktik Keterampilan Mengajar dengan 27 item pertanyaan yang diisi 60 responden. Adapun statistik hasil pengumpulan data adalah sebagai berikut :

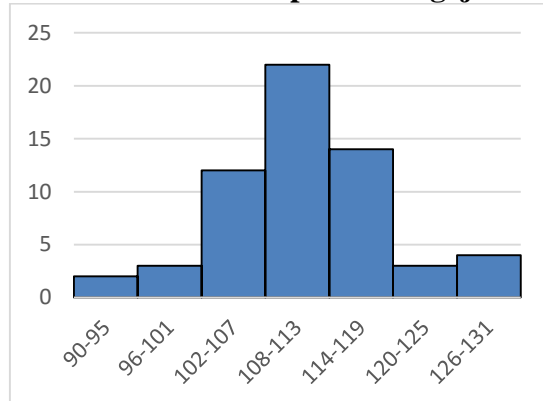
Data Statistik Kegiatan Praktik Keterampilan Mengajar

Jumlah Sampel	60
Min	90
Max	130
Rentang	40
Mean	111,15
Median	110
Modus	109
Standar Deviasi	9,834

Distribusi Frekuensi Data Kegiatan Praktik Keterampilan Mengajar

No.	Interval Kelas	f	Nilai Tengah
1	90 – 95	2	92,5
2	96 – 101	3	98,5
3	102 – 107	12	104,5
4	108 – 113	22	110,5
5	114 – 119	14	116,5
6	120 – 125	3	122,5
7	126 – 131	4	128,5
Jumlah		60	

Diagram Histogram Variabel Kegiatan Praktik Keterampilan Mengajar



4.2 Data Minat Mengikuti Program PPG

Data ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner Minat Mengikuti Program PPG dengan 27 item pernyataan yang diisi oleh 60 responden. Adapun statistik hasil pengumpulan data adalah sebagai berikut:

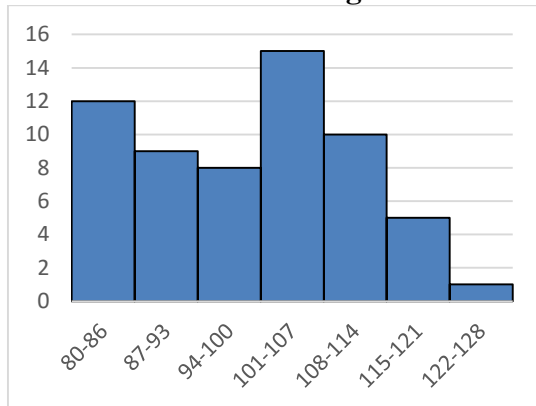
Data Statistik Minat Mengikuti PPG

Jumlah Sampel	60
Min	80
Max	124
Rentang	44
Mean	99,45
Median	101
Modus	108
Standar Deviasi	11,73

Distribusi Frekuensi Data Minat Mengikuti PPG

No.	Interval Kelas	F	Nilai Tengah
1	80 - 86	12	83
2	87 – 93	9	90
3	94 – 100	8	97
4	101 – 107	15	104
5	108 – 114	10	111
6	115 – 121	5	118
7	122 - 128	1	125
Jumlah		60	

Gambar 4.2 Diagram Histogram Variabel Minat Mengikuti PPG



4.3 Uji Normalitas

Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji chi kuadrat untuk pengujian normalitas dengan membandingkan nilai χ^2_{hitung} dengan nilai χ^2_{tabel} .

Pada hasil uji normalitas chi-kuadrat untuk variabel kegiatan PKM didapat $\chi^2_{hitung} = 9,676$ sedangkan $\chi^2_{tabel} = 12,6$ untuk $\alpha=0,05$ dan $dk=6$. Karena $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa penyebaran data pada variabel kegiatan PKM berdistribusi normal.

Pada hasil uji normalitas chi-kuadrat untuk variabel minat mengikuti PPG, $\chi^2_{hitung} = 7,61$ sedangkan $\chi^2_{tabel} = 12,6$ untuk $\alpha=0,05$ dan $dk=6$. Karena $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa penyebaran data pada variabel minat mengikuti PPG berdistribusi normal.

4.4 Uji Homogenitas

Peneliti menggunakan uji F untuk menguji homogenitas. Dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} .

Pada uji F, F_{hitung} diperoleh dengan membandingkan varians terbesar dengan varians terkecil dengan dk pembilang=50 dan dk penyebut=50 untuk $\alpha=0,05$. Didapatkan $F_{hitung}=1,422$ dan $F_{tabel}=1,599$,

karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa varians data homogen.

4.5 Uji Hipotesis

Berdasarkan pengujian normalitas dan homogenitas, dapat diketahui bahwa data kedua variabel berdistribusi normal dan homogen, sehingga pengujian hipotesis dapat dilakukan. Antara Kegiatan PKM dengan minat mengikuti PPG dapat dihitung korelasinya dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Setelah melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus *product moment* didapat nilai $r = 0.3026$. harga r tabel dengan taraf kesalahan 5% dengan $n=60$ diperoleh $r = 0.254$. karena harga r hitung lebih besar dari r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara PKM dengan minat mengikuti PPG, hanya nilainya tergolong kategori rendah yaitu 0.3026.

4.6 Koefisien Determinan.

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0.3026^2 \times 100\%$$

$$KD = 0.0916 \times 100\% = 9,16\%$$

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Kegiatan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) mempunyai kontribusi 9,16% yang berhubungan dengan minat mahasiswa untuk mengikuti program PPG.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kegiatan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) dengan minat mengikuti program Pendidikan Profesi Guru (PPG) pada mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta dengan nilai koefisien korelasi r hitung = 0.3026 dan memiliki koefisien determinan sebesar

9,16%. Hal ini menunjukkan bahwa program Kegiatan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) mempunyai kontribusi 9,16% yang berhubungan dengan minat mahasiswa untuk mengikuti program Pendidikan Profesi Guru (PPG). Angka kontribusi tersebut tergolong rendah, berarti minat mengikuti PPG tidak hanya dipengaruhi oleh PKM tetapi masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi mahasiswa untuk mengikuti program PPG tersebut.

5.1 Implikasi

Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel kegiatan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) mempunyai kontribusi 9,16% yang berhubungan dengan minat mahasiswa untuk mengikuti PPG, hal ini membawa implikasi sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa tinggi rendahnya minat mahasiswa untuk mengikuti program PPG salah satunya dipengaruhi oleh pelaksanaan kegiatan PKM
2. Dengan diketahuinya tanggapan mahasiswa PKM mengenai ketidaksesuaian antara bidang keahlian/konsentrasi yang dimiliki dengan jurusan yang ada di Sekolah ketika melaksanakan kegiatan PKM, dapat dijadikan bahan pertimbangan penempatan mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan PKM selanjutnya.
3. Ketidaksiwaan mahasiswa ketika melaksanakan kegiatan PKM salah satunya dipengaruhi oleh faktor ketidaksesuaian antara bidang keahlian/konsentrasi yang dimiliki oleh mahasiswa dengan penempatan sekolah (tempat melaksanakan PKM), sehingga mahasiswa melakukan kegiatan PKM dengan setengah hati dan akibatnya dapat menurunkan minat mahasiswa untuk mengikuti program PPG.

4. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi jurusan teknik mesin dalam menyelenggarakan kegiatan Praktik Keterampilan Mengajar .

5.2 Saran

Dalam penelitian ini terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan. Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran Untuk Universitas Negeri Jakarta (UNJ)
 - a) Hendaknya pihak kampus Universitas Negeri Jakarta (UNJ) umumnya dan Jurusan Teknik Mesin beserta jajaran khususnya lebih meningkatkan dan menumbuhkan minat mahasiswa pada program pendidikan profesi guru karena masih rendahnya hubungan antara pengalaman PKM dengan minat mengikuti program pada mahasiswa Teknik Mesin angkatan 2011 dan 2012.
 - b) Hendaknya Jurusan Teknik Mesin UNJ lebih terkoordinir dalam menempatkan mahasiswa dengan sekolah (tempat melaksanakan kegiatan PKM) dan harus sesuai antara bidang keahlian/konsentrasi yang dimiliki mahasiswa dengan jurusan yang ada di sekolah tersebut.
 - c) Hendaknya Jurusan Teknik Mesin UNJ melakukan *re-mapping* terhadap penempatan sekolah yang tidak sesuai dengan bidang keahlian atau konsentrasi yang dimiliki mahasiswa.
2. Saran Untuk Mahasiswa

Bagi mahasiswa seharusnya dalam melaksanakan PKM harus bersungguh-sungguh dan maksimal sehingga diperoleh pengalaman yang bermanfaat bagi mahasiswa.
3. Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Bagi mahasiswa. Penelitian ini membahas tentang minat mengikuti program PPG dengan melibatkan variabel pengalaman PKM. Bagi penelitian selanjutnya hendaknya memperhatikan variabel lain yang berhubungan dengan minat guru, karena pengalaman PKM hanya berhubungan 9.16%. Beberapa variabel lain yang dapat mempengaruhi minat mengikuti program PPG seperti lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya, kecerdasan emosional, cita-cita dan sebagainya.

6. DAFTAR PUSTAKA

- (1) Abror, Abd. Rachman. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya, 1993.
- (2) Anwar, Dessy. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Karya Abditama, 2001.
- (3) Bahri, Syaiful. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- (4) Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- (5) Hamalik, Oemar. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.
- (6) Kementrian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. *Panduan Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan Pasca Program SM-3T*. Jakarta :Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, 2015.
- (7) Komarudin. *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- (8) Lembaga Pengembangan Pendidikan Universitas Negeri Jakarta. *Pedoman Praktik Keterampilan Mengajar*. Jakarta:Universitas Negeri Jakarta, 2015.
- (9) *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2013*.
- (10) *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008*.
- (11) Sabri, M. Alisuf. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007.
- (12) Sanjaya, Wina. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- (13) Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- (14) Sujanto, Agus. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- (15) *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*.
- (16) *Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005*.
- (17) *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003*.
- (18) Universitas Negeri Jakarta. *Pedoman Akademik 2011/2012*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2011.